

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Hal ini berarti semakin tinggi budaya organisasi maka semakin tinggi kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi.

Budaya organisasi yang dimiliki guru sudah cukup kondusif. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar guru mendapatkan skor di wilayah rata-rata atau dikategori tingkat rata-rata sedang, yaitu diantara 133 - 167, sebanyak 58 guru atau sebesar 58%. Kepuasan kerja yang dimiliki guru sudah cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar guru mendapatkan skor di wilayah rata-rata atau dikategori tingkat rata-rata sedang, yaitu diantara 132 - 155, sebanyak 43 guru atau sebesar 72.

Berdasarkan pada hasil perhitungan koefisien korelasi Product Moment yang diperoleh, yaitu koefisien r sebesar 0,37256, serta hasil pengujian hipotesis dengan uji t yang diperoleh t_{hitung} sebesar 3,057 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,002, maka hipotesis alternatif (H_a)

dinyatakan dalam koefisien korelasi signifikan diterima. Koefisien determinasi sebesar 0,37256 ini berarti bahwa kontribusi yang diberikan oleh budaya organisasi terhadap kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi sebesar 13,88%.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah budaya organisasi akan kondusif apabila guru mempunyai inovasi, perhatian, meningkatkan orientasi pada tim dan terhadap hasil dan meningkatkan stabilitas terhadap guru lain. Sedangkan kepuasan kerja seseorang akan tinggi apabila seseorang memiliki perasaan atas pekerjaan, perasaan terhadap perolehan gaji, penghargaan, pengawasan dan hubungan dengan rekan kerja.

Semakin kondusif budaya organisasi yang dilakukan oleh seorang guru, maka semakin tinggi pula kepuasan kerja seorang guru. Guru harus memiliki budaya organisasi yang kondusif dengan cara melaksanakan setiap tugas dengan semaksimal mungkin dan sering melakukan komunikasi dengan rekan kerja. Untuk dapat meningkatkan kepuasan kerja guru, seperti yang peneliti telah uraikan dalam bab sebelumnya, bahwa faktor budaya organisasi atau budaya organisasi memiliki hubungan positif terhadap kepuasan kerja guru.

Dengan adanya penelitian ini, dapat dilihat bahwa komunikasi budaya organisasi dapat meningkatkan kepuasan kerja guru. Dengan demikian, diperlukan budaya organisasi yang harus dimiliki setiap guru untuk meningkatkan kepuasan kerja.

C. Saran

Dari kesimpulan yang telah dilengkapi dengan implikasi hasil penelitian, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah, hendaknya memprogramkan secara rutin program pelatihan dan kegiatan-kegiatan dalam rangka peningkatan budaya organisasi
2. Guru, hendaknya dapat meningkatkan budaya organisasi yang ada, sehingga kepuasan kerjanya dapat tercapai secara maksimal
3. Peneliti lain hendaknya melakukan penelitian lanjutan hubungan antara budaya organisasi dengan kepuasan kerja guru, terutama variabel-variabel lain yang terkait dengan kepuasan kerja, serta lebih menggali teori-teori penghubung antar kedua variabel.